

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik (pendidikan). Nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan didasarkan atas hasil pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan kriteria atau standar tertentu yang digunakan secara absolut atau relatif (Sukmadinata, 2012: 120).

Penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan suatu program, produk atau kegiatan tertentu. Penelitian ini diarahkan untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan dan kelayakan suatu program kegiatan dari suatu unit atau lembaga tertentu. Penelitian evaluatif dapat menambah pengetahuan tentang kegiatan dan dapat mendorong penelitian atau pengembangan lebih lanjut, serta membantu para pimpinan untuk menentukan kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi dalam pelaksanaan program kuliah intensif al-Islam. Apakah implementasi program yang telah direncanakan sudah berjalan dengan benar dan sekaligus memberikan hasil sesuai dengan harapan. Jika belum, apa

kesulitannya dan bagaimana dampaknya. Dengan penelitian ini diharapkan menghasilkan rekomendasi yang ditujukan kepada lembaga terkait untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu program.

Dalam penelitian ini, Model yang diambil dalam penelitian evaluasi ini adalah *Goal Free Evaluation Model*, karena dalam melaksanakan evaluasi program evaluator tidak perlu memperhatikan apa yang menjadi tujuan program. Hal yang perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya program dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi, baik hal-hal positif yaitu hal yang diharapkan maupun hal-hal negatif yang sebetulnya memang tidak diharapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Unires putri UMY yang beralamat di Jl.Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu; pemateri, fasilitator dan peserta KIAI. Dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria yang diterapkan bagi subjek penelitian, yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Subyek Penelitian

No	Subjek	Kriteria	Keterangan
1	Pemateri/Dosen	Jenis Kelamin Kepangkatan Lama Kerja Pendidikan	
2	Mahasiswa Peserta KIAI	Jenis Kelamin Latar belakang pendidikan agama Mahasiswa	Laki-laki/perempuan Sekolah umum/ sekolah Muhammadiyah
3	Fasilitator	Jenis kelamin Pendidikan	Laki-laki/perempuan PAI/PUTM

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipatif

Menurut Arikunto (2014: 115), observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting, yaitu proses pengamatan dan ingatan. Pada masing-masing proses ini terkandung sumber kesesatan yang perlu mendapat perhatian dengan saksama.

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Adapun teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan objek penelitian untuk mengamati secara langsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiono, 2014: 311). Jadi observasi ini mengamati kegiatan, keadaan, situasi dan kondisi pembelajaran di kelas antara pemateri dan peserta KIAI yang sekiranya dapat menggambarkan program pelaksanaan KIAI.

Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	PROGRAM Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Cara memotivasi mahasiswa	
	7. Teknik penguasaan kelas	

	8. Penggunaan media	
	9. Bentuk dan cara evaluasi	
	10. Menutup pelajaran	
B	Perilaku Mahasiswa	
	Perilaku mahasiswa di dalam kelas	

2. Wawancara Mendalam

Selain melalui observasi partisipatif, peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai.

Wawancara juga merupakan menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan arah serta tujuan yang ditentukan Sudijono (2008) dalam Lestari (2015: 25).

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara semi terstruktur dan tak berstruktur atau terbuka. Wawancara tak berstruktur ini dilakukan dalam penelitian studi pendahuluan, yaitu kepada kepala pelaksana KIAI. Sedangkan wawancara semiterstruktur dilakukan ketika penelitian lapangan kepada pemateri fasilitator dan peserta KIAI.

Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No	Informasi yang dicari	Informan
1	Data KIAI	
	Data tentang gambaran umum program dan pelaksanaan program KIAI	Ketua pelaksana KIAI
2	Kompetensi lulusan KIAI	
	Bagaimana standar kompetensi lulusan KIAI	Ketua pelaksana KIAI
3	Program KIAI	
	Bagaimana pelaksanaan program KIAI	Pemateri, Fasilitator dan mahasiswa
4	Faktor pendukung dan penghambat program KIAI	
	Apa saja faktor pendukung dan penghambat program KIAI	Pemateri, Fasilitator dan mahasiswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sumadinata, 2012: 221).

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kalau fokus penelitiannya berkenaan dengan

kebijakan pendidikan, dan tujuannya mengkaji kebijakan-kebijakan pendidikan untuk pengembangan karakter bangsa, maka yang dicari adalah dokumen-dokumen undang-undang, Kepres, PP, Kepmen, Kurikulum sampai dengan juklak dan juknis yang berkenaan dengan kebijakan pengembangan karakter bangsa.

Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi tidak hanya mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah. Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.

Adapun jenis dan bentuk dokumen dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Jenis dan Bentuk Dokumen

Dokumen	Jenis	Bentuk
Dokumen Resmi	Dokumen Resmi Terbuka	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah lembaga • Landasan hukum lembaga

	Dokumen resmi tertutup	<ul style="list-style-type: none"> • Visi dan misi • Struktur kelembagaan • Sarana dan prasarana • Gambaran umum program • Dokumen laporan akhir evaluasi program tahun 2016
Dokumen Tidak Resmi	Foto	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan sarana dan prasarana KIAI UMY • Pelaksanaan program KIAI di UMY
	Perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Silabus • RPS/RPP

E. Keabsahan

Untuk memperoleh data yang shahih, penelitian ini akan menggunakan beberapa cara yaitu: 1) pengoptimalan waktu penelitian, gunanya: untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan *setting* pada

umumnya, 2) triangulasi yaitu memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai “jenuh”. Hal ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori. Peneliti melakukan *cross check* dengan menanyakan dengan subyek lain, setelah itu mengecek apakah data yang ditemukan dilapangan sesuai dengan teori-teori yang sudah ada. 3) Pembuktian, yaitu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini untuk mengatasi keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan, perekam suara dan alat foto.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Moleong, 2009: 350). Adapun analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa motivasi dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion, drawing/verification* (Sugiyono, 2105: 337). Berikut adalah bagan tahap-tahap analisis data:

Bagan 3.1 Tahapan Analisis Data:



